



BAKTI “TERARAH”: UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN DENGAN PEMERIKSAAN TEKANAN DARAH DAN GULA DARAH “TERARAH” BAGI WARGA DESA PULO PANJANG – KABUPATEN SERANG

Asep Rahmatullah¹, Jaka Wijaya Kusuma², Siti Fauzah³, La Fitriyani Citra Dae Geri⁴,
Amsilah⁵, Rosalia⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia

*Koresponden penulis: asep.rahmatullah@binabangsa.ac.id

Abstrak

Kritis kesehatan masyarakat pedesaan disebabkan rendahnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pemeriksaan kesehatan pada penyakit yang tidak menular seperti hipertensi (tekanan darah tinggi) dan Diabetes Mellitus (DM atau Gula Darah Tinggi). Berdasar pada studi pendahuluan dan observasi Di Desa Pulo Panjang menunjukkan tingginya intensitas kegiatan perikanan tangkap (mata pencaharian) pada masyarakat, memberikan dampak secara tidak langsung pada rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap pemeriksaan kesehatan, ditambah faktor terbatasnya waktu tenaga medis yang bertugas di Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) Pulo Panjang yang hanya berkisar 4 jam dari jam 10.00 – 14.00 WIB (Senin – Jum'at). Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan (Tekanan Darah dan Gula Darah) secara dini sehingga hasil dari pemeriksaan tersebut menjadi rujukan masyarakat untuk dapat menerapkan pola hidup yang sehat sebagai upaya pencegahan dari dampak kesehatan yang lebih buruk akibat tingginya tekanan darah dan gula darah. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat “BAKTI TERARAH”, dilakukan dengan menggunakan 2 metode yaitu penyuluhan dan pemeriksaan dini (Screening). Hasil dari kegiatan KKM-PkM “BAKTI TERARAH” ini mendapatkan apresiasi yang sangat tinggi dari masyarakat ditunjukkan antusias peserta yang mengikuti mencapai 120 peserta serta diharapkan ada penambahan program bagi peserta yang masuk dalam kategori penanganan lebih lanjut dengan pemberian obat secara gratis.

Kata Kunci: Pemeriksaan Kesehatan; BAKTI TERARAH; Tekanan Darah; Gula Darah

Abstract

The critical health of rural communities is due to the low understanding and awareness of the public about health checks on non-communicable diseases such as hypertension (high blood pressure) and Diabetes Mellitus (DM or High Blood Sugar). Based on preliminary studies and observations in Pulo Panjang Village, it shows that the high intensity of capture fisheries activities (livelihoods) in the community, has an indirect impact on the low level of public awareness of health checks, plus the limited time of medical personnel on duty at the Pulo Panjang Village Health Post (Poskesdes) which only ranges from 10.00 – 14.00 WIB (Monday – Friday). This community service aims to increase the level of public awareness of the importance of health checks (Blood Pressure and Blood Sugar) early so that the results of these examinations become a reference for the community to be able to implement a healthy lifestyle as an effort to prevent worse health impacts due to high blood pressure and blood sugar. The method of implementing community service "BAKTI Terdir" is carried out using 2 methods, namely counseling and early examination (Screening). The results of the KKM-PkM "BAKTI TERTITI" activity received very high appreciation from the community, shown by the enthusiasm of the participants who participated reached 120 participants and it is hoped that there will be additional programs for participants who are included in the category of further handling by providing obast for free.

Keywords: Health Check; DIRECTED SERVICE; Blood pressure; Blood Sugar

PENDAHULUAN

Kesehatan masyarakat pedesaan menjadi salah satu isu kritis di Indonesia yang perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang serius dari pemerintah desa sampai dengan pemerintah pusat. Hal ini dikarenakan faktor kesehatan akan berakaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia, sedangkan tinggi rendahnya kualitas sumber daya manusia akan ditentukan oleh status kesehatan, pendidikan dan tingkat pendapatan, oleh karena itu status kesehatan yang relatif baik dibutuhkan oleh manusia untuk menompang semua aktivitas hidupnya (Mulyadi, 2015). Menurut Suryanti et al., (2023) Kesehatan masyarakat yakni ilmu serta seni memelihara, melindungi serta tingkatkan kesehatan warga lewat aksi warga dalam penyediaan pelayanan kesehatan dan menghindari serta memberantas penyakit. Kesehatan masyarakat meliputi seluruh fasilitas langsung serta tidak langsung penangkalan penyakit (penangkalan), kenaikan kesehatan (promosi), penyembuhan (obat-obatan) serta pemulihan (rehabilitasi). Pilar utama ilmu kesehatan warga ialah epidemiologi, biostatistik, kesehatan area, pembelajaran kesehatan serta ilmu sikap, manajemen kesehatan, gizi warga, serta pelayanan kesehatan.

Kritis kesehatan masyarakat di pedesaan disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pemeriksaan kesehatan pada penyakit yang tidak menular seperti hipertensi (tekanan darah tinggi) dan *Diabetes Mellitus* (DM atau Gula darah tinggi). Hipertensi masih menjadi salah satu masalah pada dunia kesehatan yang menjadi penyebab utama kematian. Menurut *World Hypertension League* (WHL) (2021), lebih dari 50% penduduk dunia (sekitar satu miliar) tidak mengetahui bahwa mereka mengidap hipertensi, sedangkan Menurut *World Health Organization* (WHO) prevalensi hasil dari penyakit hipertensi secara dunia yaitu sebesar 1,28 juta yang diantaranya berkisar memiliki umur 30-79 tahun dari total penduduk yang berada di negara berkembang di seluruh dunia pada Tahun 2021.(Viere A.S. et al., 2023). Sehingga penyakit yang tidak menular ini sering disebut sebagai *The Silent Killer*.

Berdasar pada studi pendahuluan dan observasi yang dilakukan Di Desa Pulo Panjang Kecamatan Pulo Ampel dapat diketahui bahwa Desa Pulo Panjang memiliki populasi penduduk mencapai 3.398 jiwa, dengan sebagian besar masyarakat nya bermata pencaharian sebagai Nelayan (Perikanan Tangkap) dan budidaya. Tingginya intensitas kegiatan perikanan tangkap (mata Pencaharian) pada masyarakat Pulo Panjang, memberikan dampak pada rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan, ditambah dengan faktor terbatasnya waktu tenaga medis yang bertugas di Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) Pulo Panjang yang hanya berkisar 4 jam dari jam 10.00 – 14.00 WIB (Senin – Jum'at). Maka oleh sebab itu melalui wujud pengabdian kepada masyarakat yang terprogram dalam Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Dosen UNIBA Kelompok 19 Desa Pulo Panjang pada bidang kesehatan, akan melakukan kegiatan Bakti Sosial Pemeriksaan Tekanan Darah dan Gula Darah "BAKTI TERARAH" bagi masyarakat Desa Pulo Panjang.

Program KKM-PkM ini selain merupakan implementasi program bidang kesehatan pada KKM-PkM tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan (Tekanan Darah dan Gula Darah) secara dini sehingga hasil dari pemeriksaan tersebut menjadi rujukan masyarakat untuk dapat menerapkan pola hidup yang sehat sebagai upaya pencegahan dari dampak kesehatan yang lebih buruk akibat tingginya tekanan darah dan gula darah.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program KKM-PkM pada kegiatan “BAKTI TERARAH” ini, dilakukan dengan menggunakan 2 metode yaitu penyuluhan dan pemeriksaan dini (*Screening*). Adapun tahapan yang dilakukan pada kegiatan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Observasi dan Identifikasi Kebutuhan

Tahap ini, tim melakukan observasi dan identifikasi kebutuhan secara langsung ke Desa Pulo Panjang dengan melakukan proses wawancara dengan berbagai pihak seperti Pihak Desa, Pihak Poskesdes, serta RW dan RT se Desa Pulo Panjang.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1. Kegiatan Penyuluhan

Tahapan ini melakukan proses pembukaan kegiatan oleh pihak desa diampingi Tim KKM-Pkm, RS Achmad Wardi (RSAW) dan Dompot Dhuafa (Sponsorship), kemudian di lanjutkan dengan penyampaian materi penyuluhan dari perwakilan tenaga medis RS Achmad Wardi

2. Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan

Tahapan ini melakukan proses pemeriksaan kesehatan yang diawali dengan proses pendaftaran, Pemeriksaan Kesehatan (Tekanan Darah dan Gula Darah) dengan alat Spignomanometer dan GCU Meter, Pencacatan Hasil Pemeriksaan

c. Evaluasi

Tahapan ini merupakan tahapan evaluasi untuk mendapatkan umpan balik dari masyarakat terhadap kegiatan “BAKTI TERARAH”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai upaya dalam menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terukur dan terarah, maka dilakukan tahapan sebagai berikut: (1). Obsevasi dan Identifikasi Kebutuhan; (2) Pelaksanaan Kegiatan; dan (3) Evaluasi. Hasil dari tahapan-tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Obsevasi dan Identifikasi Kebutuhan

Tahapan ini, tim melakukan tim melakukan observasi dan identifikasi kebutuhan secara langsung ke Desa Pulo Panjang dengan melakukan proses wawancara dengan berbagai pihak seperti Pihak Desa, Pihak Poskesdes, serta RW dan RT se Desa Pulo Panjang. Kegiatan tahap ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



(a)

(b)

Gambar 1. (a) Koordinasi dengan Pihak Desa; (b) Koordinasi dengan Pihak Poskesdes



Gambar 2. Rapat Identifikasi Kebutuhan dan *Technical Meeting* (RSAW, Dompot Dhuafa, DPL dan Mahasiswa KKM Kelompok 19)

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan "BAKTI TERARAH" dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan pada tahapan ini, melakukan berbagai kegiatan yaitu proses pembukaan kegiatan oleh pihak desa didampingi Tim KKM-PkM, RS Achmad Wardi dan Dompot Dhuafa (Sponsorship), kemudian di lanjutkan dengan penyampaian materi penyuluhan dari perwakilan tenaga medis RS Achmad Wardi (RSAW) sebagai upaya peningkatan

pemahaman, kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kesehatan dini secara rutin. Sebagaimana dapat terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. (a) Proses Pembukaan Kegiatan dan pemaparan materi penyuluhan; (b) foto bersama dengan peserta “Bakti Terarah”

Setelah kegiatan pembukaan dan pemaparan materi penyuluhan dilaksanakan, kemudian kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan pemeriksaan kesehatan (Tekanan Darah dan Gula Darah).

b. Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan (Tekanan Darah dan Gula Darah)

Tahapan ini merupakan kegiatan inti yang dilaksanakan yaitu pemeriksaan kesehatan (Tekanan Darah dan Gula Darah) yang dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Proses Pendaftaran.

Proses ini merupakan proses awal yang dimana seluruh peserta pemeriksaan kesehatan dilakukan pendataan berdasarkan identitas kependudukan (KTP) yang dituliskan kedalam form pendaftaran oleh tim KKM-PKM, yang kemudian akan dilakukan proses input oleh tim administrasi RSAW dan Dompet Dhuafa.



Gambar 4. Proses Pendaftaran dan Input Adminsitration

Berdasarkan data pendaftaran dan input adminitarasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa jumlah peserta yang mengikuti kegiatan 'BAKTI TERARAH" ini mencapai 120 peserta.

Proses Pemeriksaan Kesehatan (Tekanan Darah dan Gula Darah).

Proses ini merupakan proses inti kegiatan "BAKTI TERARAH", dimana peserta yang sudah mendapatkan form pendaftaran, kemudian dilakukan pemeriksaan tekanan darah dengan alat Spignomanometer dan gula darah dengan GCU Meter oleh tim medis RSAW di bantu dengan tim KKM-PkM. Proses pemeriksaan dapat dilihat pada gambar 5.

2. Pencatatan Hasil Pemeriksaan

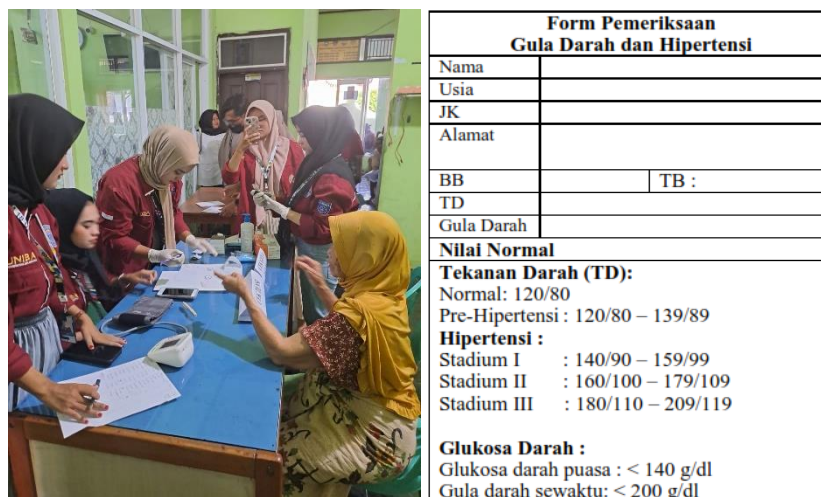
Hasil pemeriksaan tekanan darah dan gula darah kemudian di catat pada form pemeriksaan tekanan darah (hipertensi) dan gula darah yang telah disediakan oleh Tim RSAW dan KKM-PkM, setelah pencatatan selesai dilakukan kemudian form pecatatan diberikan kepada peserta "BAKTI TERARAH" sebagai bahan informasi apakah tekanan darah dan gula darah peserta masuk pada kategori normal atau masuk pada kategori penanganan lebih lanjut. Jika hasil nya masuk pada kategori penanganan lebih lanjut, peserta disarankan harus melakukan pemeriksaan lanjutan baik ke Poskesdes, Puskesmas, klinik atau pun rumah sakit. Proses kegiatan dapat dilihat gambar 6.



(a)

(b)

Gambar 5. (a) Pemeriksaan Tekanan Darah; (b) Pemeriksaan Gula Darah



Gambar 6. Pencatatan Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah dan Gula Darah

3. Evaluasi

Tahapan ini adalah tahapan akhir pasca dilakukannya kegiatan “BAKTI TERARAH” Di Desa Pulo Panjang, yakni dengan melakukan wawancara langsung dengan peserta untuk mendapatkan umpan balik dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan umpan balik dimana para peserta sangat mengapresiasi kegiatan ini, tetapi perlu penambahan pemberian obat bagi peserta yang masuk pada kategori penanganan lebih lanjut serta penambahan kegiatan dimasa yang akan datang seperti *screening* katarak dan operasinya.

Berdasarkan umpan balik tersebut, maka perlu direkomendasikan pada kegiatan KKM-PkM selanjutnya untuk memperluas jaringan kerjasama dengan instansi kesehatan pemerintah (Puskesmas dan RSUD), sehingga proses penanganan lebih lanjut dengan pemberian obat secara gratis dapat berjalan di Desa Pulo Panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, pelaksanaan kegiatan “BAKTI TERARAH” Di Desa Pulo Panjang telah terlaksana dengan baik dan kondusif atas kerjasama berbagai pihak terkait dari Desa, RS Achmad Wardi, Dompot Dhuafa, Tim Mahasiswa dan Dosen KKM-PkM UNIBA, dan masyarakat setempat, serta mendapatkan apresiasi yang baik dengan dilihat dari antusias masyarakat dalam menjalani pemeriksaan pada kegiatan “BAKTI TERARAH” ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada RS. Achmad Wardi (RSAW) dan Dompot Dhuafa yang telah yang mendukung penuh kegiatan “BERKAH TERARAH” ini sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Pulo Panjang. Kepada Rektor Universitas Bina Bangsa dan LPPM Universitas Bina Bangsa yang telah memberikan kesempatan kepada kami KKM-PkM

kelompok 19 untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di Desa Pulo Panjang. Serta kepada Pemerintah Desa Pulo Panjang dan Masyarakat Desa Pulo kami ucapkan terima kasih atas penerimaan dan kesediaannya menjadi mitra kami dalam pelaksanaan KKM-PkM UNIBA Tahun 2024 ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, R. B., and Nurvinanda, R. (2020). Skrining Kesehatan Tentang Hipertensi, Kolesterol Dan Diabetes Melitus Di Desa Cengkong Abang Kabupaten Bangka. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (2): 346-351. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v3i2.2897>
- Meyliana, A., Pratama, A.S., Janah, I.Q.N, et.al. (2023). Penguatan Pemahaman Arti Penting Pemeriksaan Tekanan Darah dan Gula Darah Secara Rutin Bagi Masyarakat. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4); 19-23. <https://doi.org/10.26714/jipmi.v2i4.156>
- Prabawati, S., Priyantari, W., Abidah, A.N.I, et al. (2024). Pemeriksaan Gula Darah dan Tensi Darah dalam Mencegah Terjadinya PTM (Penyakit Tidak Menular) Pada kegiatan Bakti Sosial dan *Car Free Day* di Sorosutan Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Cendekia*, 3 (2): 48-50. <https://doi.org/10.55426/pmc.v3i2.309>
- Rahman H, Patilaiya H La, Djafar MH. (2021). Promosi Kesehatan untuk Meningkatkan Peran Aktif Masyarakat dalam Pencegahan Penyakit Tidak Menular. *Bakti Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1) : 1–11.
- Saffanah, D.E., Al A'riq, G.C., Sipahutar, M.H. & Romdhona, N. (2022). Penyuluhan dan Cek Kesehatan Tekanan Darah dan Gula Darah "PEKAN TERARAH" Di RW 016 Kampung Gunung, Kelurahan Jombang, Ciputat, Tangerang Selatan. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*. 1-6.
- Sulistyowati, E.T., & Isnugroho, H. (2020). Peningkatan Kesehatan dengan Pemeriksaan Kesehatan gratis Bagi Warga Dusun Panggungan RW 33 Trihanggo, gamping, Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada*. 2(2): 105-109.
- Siauta VA, Syahril M, Wahyuni KS, et al. (2023). Skrining Penyakit Hipertensi & Diabetes Mellitus pada Masyarakat Dusun III Desa Uwemanje , Kecamatan Kinovaro. *Jurnal Pendidik Tambusai*, 7 (1) : 2021–2024. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5881>